

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan seringkali didirikan untuk mendapatkan keuntungan. Di antara produk-produk produksi yang berbentuk produk jadi, upaya untuk memperoleh keuntungan dilakukan dengan cara menangani bahan baku dalam bentuk barang jadi atau barang setengah jadi. Berbeda dengan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu pada perusahaan ini pembelian bahan baku mempunyai pengaruh yang besar terhadap manisnya proses produksi. Untuk melaksanakan suatu proses produksi, bahan baku adalah faktor terpenting dalam proses ini. Pada saat ini perusahaan menggunakan metode LIFO (Last-In First-Out) dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Metode LIFO mengutamakan penggunaan bahan baku yang paling terakhir masuk ke dalam gudang untuk dipakai terlebih dahulu. Pada metode LIFO, bahan baku yang lebih lama berada di gudang tidak segera digunakan dan bisa berisiko mengalami kerusakan atau kadaluarsa, terutama jika bahan baku yang digunakan memiliki masa simpan yang terbatas. Seiring dengan perkembangan kebutuhan produksi dan untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi kerugian akibat pemborosan bahan baku, perusahaan memutuskan untuk beralih menggunakan metode FIFO. Dengan menangani bahan mentah diubah menjadi produk jadi yang akan diperoleh perusahaan produk siap dijual ke konsumen. Oleh karena itu, hal ini dilakukan terus menerus agar eksistensi perusahaan dalam upaya memperoleh keuntungan dapat dipertahankan. Oleh karena itu, untuk menjamin kelancaran proses produksi, suatu perusahaan harus menangani bahan baku secara terkendali.

PT Gosyen Pacific Sukses Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang plastik khususnya wadah makanan dan banyak diminati dari dalam negeri maupun luar negeri. Dilihat dari setiap bulannya PT Gosyen Pacific Sukses Makmur melakukan ekspor 100 *container* semakin menaik, maka produksi di PT Gosyen Pacific Sukses Makmur juga semakin meningkat. Ini berpengaruh pada produksi berjalan lancar dan ekspor berjalan lancar, perusahaan perlu mengelola bahan baku dengan baik. Hal ini meliputi pengendalian dan perencanaan bahan baku, serta perhitungan biaya persediaan. Biaya-biaya ini berpengaruh besar terhadap keuntungan perusahaan. Perusahaan juga harus mampu merencanakan pengeluaran yang tepat agar pemesanan bahan baku dapat dilakukan tepat waktu dan tepat guna. Perencanaan dan pengendalian penting untuk mengurangi pengeluaran yang besar. Perencanaan yang baik membantu proses pemesanan berjalan lancar dan menjaga biaya tetap rendah. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan metode FIFO di PT Gosyen Pacific Sukses Makmur untuk menghindari kerugian akibat bahan baku yang terlambat atau kadaluarsa. Dengan menerapkan metode FIFO di perusahaan, diharapkan permasalahan ini dapat teratasi. Hal ini memastikan bahan baku digunakan dengan baik dan tidak menghambat produksi atau ekspor.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan penjelasan singkat yang berisi pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mempelajari proses produksi pembuatan produk styrofoam di PT Gosyen Pacific Sukses Makmur?
2. Bagaimana penerapan metode FIFO dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada produksi plastik wadah makanan?
3. Apa keuntungan dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam beralih dari metode LIFO ke FIFO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penjelasan mengenai hasil yang ingin dicapai dalam melakukan suatu penelitian yang berdasarkan pada perumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mempelajari proses produksi pembuatan produk styrofoam di PT Gosyen Pacific Sukses Makmur.
- 2 Mengetahui efektivitas penerapan metode FIFO dalam menilai persediaan bahan baku pada PT Gosyen Pacific Sukses Makmur.
- 3 Mengetahui bahwa penggunaan metode FIFO sebagai alat pengendalian persediaan bahan baku dapat meningkatkan efisiensi biaya pada PT Gosyen Pacific Sukses Makmur.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu batasan yang bertujuan untuk membatasi topik permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok yang akan dibahas. Berikut adalah pembatasan masalah dalam penulisan laporan ilmiah:

1. Kegiatan kerja praktik dan pengambilan data dilakukan pada PT Gosyen Pacific Sukses Makmur di Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4, Kawasan Industri Kalisabi No 7 Cibodas Tangerang, Banten 15138, Indonesia.
2. Pengamatan dilakukan pada Departemen *supply chain* di Gosyen Pacific Sukses Makmur
3. Persediaan yang diamati hanya pada bahan baku tembaga yang digunakan dalam pembuatan produk styrofoam.

1.5 State Of The Art

Tabel 1. 1 State Of The Art

	Penelitian	Tujuan	Pembahasan
1	Judul : penerapan metode fifo (first in first out) dalam pengendalian persediaan barang Penulis : Tria Tirtaliany Agustin Publikasi : BLOGCHAIN – Institut Bisnis dan Informatika Tahun : 2022	Penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian persediaan barang menggunakan scannerserial.	Hal yang dilakukan oleh gudang dalam Mengendalikan persediaan dimulai dengan mengendalikan persediaan pada proses inbound dan diakhiri pada proses outbound
2	Judul : Pengendalian persediaan dan penjadwalan pasokan bahan baku impor dengan metode abc di pt x Penulis : Axel Graceto Purba dan Mariana Simanjuntak Publikasi : Jurnal Teknik Industri – Universitas Suryadarma	Sistem klasifikasi ABC yang digunakan untuk penjadwalan dan pengelolaan bahan baku impor membantu menentukan metode pengendalian yang akan digunakan.	Selama studi, nilai persediaan PT XTT melampaui target tertinggi perusahaan dan terus berada di atas nilai bulanan perusahaan.
3	Judul : Supply Chain Management Edisi 3 Penulis : <u>I Nyoman Pujawan</u> , <u>Mahendrawathi Er</u> Publikasi : Perpustakaan Nasional	Pemahaman dasar tentang rantai pasokan, mengapa penting, cara kerjanya, metode yang digunakan, dan strategi pengelolaannya sangatlah penting.	Supply chain berpengaruh dalam aspek finansial dan juga menciptakan kualitas produk yang inovatif kepada pelanggan. Supply chain juga memunculkan produk - produk baru yang disukai pelanggan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir disusun untuk memudahkan penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, diperlukan penentuan sistematika penulisan yang efektif. Susunan penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan garis besar penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup teori-teori yang relevan, tinjauan literatur, dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE

Di sini dijelaskan metode penelitian yang digunakan dalam perancangan dan pelaksanaan studi.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan hasil dari tahapan penelitian, termasuk analisis data dan interpretasi.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini membahas temuan penelitian secara mendalam, mengaitkan hasil dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir ini berisi rangkuman kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.